



STRATEGI PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI SDN KELAPADA DUA I TANGERANG

Herawati¹, Taufiq Nur Aziz², Irman Sumantri³

^{1,2,3}STAI Darunnajah Bogor, Indonesia

¹herawatinursalam@gmail.com, ²taufiqnurazis@gmail.com, ³Irmansumantri11@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 10 September 2022

Disetujui : 17 Oktober 2022

Dipublikasikan : 25 November 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar matematika di SDN Kelapadua I Tangerang dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar matematika. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan di SDN Kelapadua I Tangerang, terdapat 4 (empat) narasumber yaitu Kepala Sekolah dan Tiga Guru kelas tingkat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di SDN Kelapadua I Tangerang yaitu guru selalu berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran dengan berbagai model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Menyajikan materi secara optimal, menyediakan alat bantu belajar yang lengkap. Strategi pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN Kelapadua I Tangerang dapat dilakukan dengan menyediakan sumber belajar, menggunakan berbagai model, pendekatan, metode, strategi, dan memberikan reward. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar matematika yaitu dari siswa karena terdapat siswa yang berkemampuan rendah dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar.

Kata Kunci :
Strategi;
Minat Belajar;
Matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of educators in increasing interest in learning mathematics at SDN Kelapadua I Tangerang and to determine the supporting and inhibiting factors in increasing interest in learning mathematics. The method used is a descriptive method with a qualitative approach, while collecting this data through observation, interviews, and documentation. The interview was conducted at SDN Kelapadua I Tangerang, there was 4 (four) resource persons, namely the Principal and Three high-level teachers. The results showed that the teacher's strategy to increase students' interest in learning mathematics at SDN Kelapadua I Tangerang is that the teacher always trying to increase students' interest in learning with various models, approaches, strategies, and learning methods. Presenting material optimally, providing complete learning aids. The strategy of educators to increase student interest in learning at SDN Kelapadua I Tangerang can be done by providing learning resources, using various models, approaches,

Keywords :
Strategy; Interest
in Learning;
Mathematics

methods, and strategies, and providing rewards. And the supporting and inhibiting factors in increasing interest in learning mathematics are from students because there are students who have low abilities and lack student awareness of the importance of learning.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan dunia pendidikan adalah masalah pembelajaran yang buruk, dalam dunia pembelajaran anak tidak didorong untuk berfikir. Proses belajar di kelas berfokus pada kemampuan anak untuk mengingat informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dipaksa untuk memahami informasi yang diingat anak untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, lulusan cerdas dalam teori tetapi miskin dalam aplikasi.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah siswa tertarik dan penuh perhatian dalam belajar. Didunia pendidikan sekolah, minat memegang peranan penting dalam pembelajaran. Dalam artikel JawaPos.com pada hari Jumat, 10 Juni 2022 bahwa Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) menilai tingkat minat belajar siswa menurun pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) fase dua yang dimulai pada awal semester 2. Berdasarkan laporan FSGI menemukan sejumlah daerah mengalami penurunan. Karena minat inilah yang menjadi daya dorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada orang, objek, atau kegiatan tertentu. Dengan adanya minat belajar siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Sebab, dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang menggairahkannya.

Masalah umum berkurangnya minat belajar di kalangan siswa SDN Kelapadua I Tangerang merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian serius dari para pendidik, khususnya wali kelas. Hal ini peneliti katakan karena menurunnya minat siswa terhadap matematika di sekolah akan berdampak negatif baik bagi siswa itu sendiri maupun bagi lingkungannya. Untuk mencegah kemungkinan dampak negatif yang paling buruk dari hilangnya minat belajar siswa, pendidik perlu mewaspadaai gejala penurunan minat belajar siswa. Dengan menggunakan strategi yang baik. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi belajar mengajar adalah rencana berupa pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari langkah-langkah atau pola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, pendidik SDN Kelapadua I Tangerang harus memiliki kemampuan untuk membantu mengatasi siswa yang kehilangan minat terhadap matematika. Dimana Pendidik harus memikirkan strategi yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung dan harus memotivasi siswa untuk tertarik belajar matematika. Dimana dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa lebih aktif sehingga hal ini mempengaruhi daya ingat siswa terhadap apa yang telah dipelajari semakin lama konsep diingat maka akan semakin mudah diingat dan dipahami jika konsep disajikan melalui prosedur dan langkah yang tepat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa permasalahan tersebut patut mendapat perhatian pendidik dan siswa khususnya guru kelas di SDN Kelapadua I Tangerang. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui strategi pendidik dalam

meningkatkan minat belajar matematika di SDN Kelapadua I Tangerang dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi sistematis atau kasus terkait dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang rinci dan mendalam. Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang diperlukan penelitian ini. Data primer atau data utama adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan walikelas tingkat tinggi di SDN Kelapadua I Tangerang. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat oranglain ataupun lewat dokumen. Sedangkan data sekunder meliputi dokumen-dokumen, foto kegiatan dan bahan lainnya yang mampu mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kelapadua I Tangerang yang mana merupakan sekolah dasar negeri yang beralamat di Jalan Swadaya Rt. 03 Rw. 04, Kel.Kelapadua, Kec. Kelapadua, Kab. Tangerang, Banten. Penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan partisipasi kepala sekolah dan guru kelas tingkat tinggi di SDN Kelapadua I Tangerang.

Tabel 1. Daftar Narasumber

No.	Nama	Jabatan	Data Yang Didapat
1	Ahmad Mahbubi, S.Ag	Kepala Sekolah	Struktur organisasi, Sarana dan Prasarana, Keadaan guru dan kariawan dan Keadaan siswa-siswa di SDN Kelapadua I Tangerang
2	Ahmad Gojali, S.Kom.	Guru Kelas IV	Pendapat mengenai strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar matematika dan faktor pendukung dan penghambat minat belajar matematika di SDN Kelapadua I Tangerang
3	Nur Nispu. D., S.Pd.	Guru Kelas V	
4	Dian Yuliastri.D., S.Pd.SD.	Guru Kelas VI	

Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Salah satu pendorong keberhasilan belajar adalah minat belajar, terutama minat belajar yang tinggi. Minat sebagaimana dipahami selama ini dapat mempengaruhi kualitas prestasi siswa di sejumlah bidang. Hal ini sesuai dengan teori Halid Hanafi dimana minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung efektifitas pelaksanaan proses belajar mengajar, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar.

Sebagai pendidik dalam hal ini berusaha membangkitkan minat siswa dalam menguasai pengetahuan yang terkandung dalam mata pelajaran matematika. Salah satu komponen kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik sebagai seorang profesional adalah pemahaman yang kuat tentang mata pelajaran dan konsep-konsep ilmiah dari mata pelajaran yang diajarkan. Dan ini sejalan dengan pemikiran An-Nahwi tentang karakteristik pendidik dimana pendidik harus memiliki sifat ikhlas, mempunyai watak dan sifat rubbaniyah, bersifat sabar dalam mengajar, jujur dalam menyampaikan apa yang

diketahui, mampu menggunakan metode yang bervariasi, mampu mengelola kelas, mengetahui psikis anak didik, tegas dan profesional.

Pendidik juga harus memiliki rasa *self-efficacy* karena dengan memiliki *self-efficacy* pendidik tidak akan mudah untuk menyerah dengan keadaan siswa yang memiliki berkemampuan rendah. Menurut Gibson dan Dembo dalam *International Electronic Journal of Elementary Education* bahwa “*in contrast to efficacious teachers, teachers who have lower self-efficacy belief easily give up on low achieving students*”. Berbeda dengan guru yang berhasil dan guru yang memiliki keyakinan efikasi diri rendah mudah menyerah pada siswa yang berprestasi rendah. dan Ozge menyimpulkan “*that teachers with a stronger sense of self-efficacy tend to be more open to new ideas and more willing to experiment with new methods in order to better meet the needs of students, compared to teachers who have lower self-efficacy belief*”. Bahwa guru dengan rasa *self-efficacy* yang lebih kuat cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan lebih mau bereksperimen dengan metode-metode baru agar dapat lebih memenuhi kebutuhan siswa, dibandingkan dengan guru yang memiliki kepercayaan *self-efficacy* yang lebih rendah.

Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar. Salah satunya dengan menggunakan strategi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang digunakan pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu penggunaan model, pendekatan, metode, strategi, sumber pembelajaran, penguasaan materi dan pemberian reward.

Penggunaan Model Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Dari hasil wawancara bahwa pendidik berusaha menggunakan model yang tepat agar siswa semangat dalam belajar matematika dan dapat diketahui bahwa ternyata dengan menggunakan dua model pembelajaran siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat siswa sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dimana siswa meminta soal lebih banyak dari yang telah dikasih oleh guru bahkan ada yang meminta dikasih tugas untuk dikerjakan di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan dua model yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan antusias siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika dalam hal ini bisa dinyatakan minat belajar siswa meningkat. Namun pendidik bisa menggunakan model yang lain dengan catatan menyesuaikan dengan kondisi siswa yang diajar. Pernyataan ini dikuatkan oleh teori oleh Morrison yang berpendapat bahwa pemilihan model pembelajaran mendasarkan pada pertimbangan bahwa pembelajaran dapat dilihat dari perspektif siswa, bukan isi atau bahan pembelajaran. Pemikiran ini juga sejalan dengan pemikiran Sri Lestrari yang berpendapat bahwa setiap guru dalam menyelenggarakan pengajaran harus selalu memperhatikan, belajar dan berusaha menyesuaikan audiens dari segi usia, bakat, kemampuan, dan kecerdasan, perbedaan fisik dan kepribadian setiap orang atau murid.

Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Yang Tepat Agar Minat Belajar Siswa Meningkat.

Pendidik di SDN Kelapadua I Tangerang menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kontekstual dan pendekatan ekspositori dengan menggunakan dua pedektan

itu sudah membuat semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun dengan penggunaan pendekatan ini pendidik merasakan adanya kendala tetapi pendekatan ini tidak bisa dikatakan tidak berhasil karena dengan kenyataannya siswa saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dengan munculnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika ini dikuatkan dengan indikator minat belajar menurut Edy Syaputra yang menyatakan bahwa ada 4 indikator siswa yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode Pembelajaran Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Dalam penggunaan metode pembelajaran pendidik di SDN Kelapadua I Tangerang lebih sering menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Metode tersebut dipilih oleh pendidik menyesuaikan siswa yang diajar dan materi yang akan diajar. Menurut Prihantini tentang penggunaan metode mengatakan bahwa pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran adalah bagian dari peserta didik, karena kepentingan siswa harus didahulukan. Dan menurut Zare dalam *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences* menyatakan *who concluded that using a variety of teaching methods, appropriate to the purpose of each lesson*. Dimana menggunakan metode yang bervariasi dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi akan membuat minat belajar siswa meningkat. Dalam hal ini dapat disimpulkan untuk pemilihan metode pembelajaran harus menyesuaikan siswa dan materi yang akan diajar.

Penggunaan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Dari hasil wawancara pendidik di SDN Kelapadua I Tangerang menggunakan dua strategi yaitu strategi kooperatif dan ekspositori. Dimana ada 2 narasumber yang menggunakan strategi kooperatif dalam pembelajaran matematika dan pendidik juga menyesuaikan dengan keadaan siswanya. Jika pendidik merasa siswa yang diajar lebih banyak dan tidak memungkinkan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif maka strategi yang digunakan pendidik bisa menggunakan strategi ekspositori.

Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat kondisi strategi yang digunakan oleh Ibu DY, beliau melakukan strategi ekspositori karena memang jumlah siswa dalam kelas yang diajar banyak dalam satu kelas itu ada 42 orang, yang dimana tadinya harus dijadikan dua kelas namun dijadikan satu kelas dan itu tidak memungkinkan pendidik untuk menggunakan strategi yang lain. Jika pun Ibu DY menggunakan strategi kooperatif itu tidak bisa karena luas ruangan yang tidak cukup. Namun saat observasi dikelas Ibu Dian, siswa terlihat antusias dalam pembelajaran matematika bahkan siswa meminta lebih banyak soal untuk dikerjakan dan meminta untuk diberikan pekerjaan rumah. Menurut Prihantini mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yang tepat akan memotivasi pendidik untuk mengikuti serangkaian langkah pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan pendidik memakai strategi kooperatif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan pendidik dalam menggunakan strategi yang digunakan selalu melihat kondisi siswanya. Karena dengan melihat kondisi siswa pendidik dapat memahami strategi yang tepat untuk digunakan dikelas.

Menyediakan Sumber Pembelajaran Dan Penguasaan Materi Yang Maksimal.

Sebagai pendidik tak hanya memikirkan tentang model, pendekatan, metode, dan strategi yang digunakan juga harus diperhatikan sumber pembelajaran dan penguasaan materi yang maksimal karena dengan ini antusias siswa dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil wawancara, pendidik sudah berusaha untuk mencari sumber rujukan dalam pembelajaran matematika. Tidak hanya dengan satu sumber rujukan saja namun ada tiga yang digunakan sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran matematika.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidik yang mengajar berdasarkan bacaan buku yang beragam akan memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi. Pendidik tidak akan kehabisan materi apapun selama proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dan tidak hanya sumber rujukan, peneliti juga menanyakan bagaimana cara menguasai materi agar siswa mudah memahami materi yang dijelaskan. Dalam penguasaan materi pendidik juga telah menyiapkan dengan sangat maksimal agar siswa dapat mudah memahami materi yang dijelaskan. Dan dilihat dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa pendidik sudah siap untuk mengajar siswanya. Pendidik di SDN Kelapadua I Tangerang menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Bahkan ada pendidik sampai membuat bahan ajar atau media yang menarik dan itu menimbulkan ketertarikan dan perhatian siswa dalam pembelajaran matematika.

Memberikan Reward Kepada Siswa.

Strategi pendidik di SDN Kelapadua I Tangerang dalam usaha memberikan reward seperti motivasi, pujian, nilai dan hukuman yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hak dan kewajiban serta tugas yang harus dilakukan guru kelas sebagai faktor yang menciptakan motivasi untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas berkaitan dengan pemberian pujian, motivasi, nilai dan hukuman disaat pembelajaran berlangsung. Pendidik telah memberikan motivasi berupa pujian dan nilai. Tak lupa pendidik juga memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar sesuai dengan peraturan.

Dari hasil observasi peneliti tentang guru memberikan pujian, motivasi, nilai dan hukuman kepada siswa itu sangat baik. Dalam pemberian nilai dimana pendidik telah memberikan nilai kepada siswa dan terlihat nilai yang didapat oleh siswa naik saat peneliti melakukan penelitian. Ada satu contoh saat pendidik memberikan motivasi kepada siswa dilakukan oleh Ibu NN. Dimana saat pembelajaran berlangsung Ibu NN memberikan motivasi berupa kata-kata semangat kepada siswa, itu sudah dapat membangkitkan antusias siswa untuk belajar. Dan di saat ada siswa yang berantem pun Ibu NN menanggapi nya sangat tenang dan baik bukan dengan emosi ataupun amarah. Ibu NN menasehati siswa tersebut dan meminta untuk saling memaafkan.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dipahami bahwa SDN Kelapadua I Tangerang berpotensi menjadi lembaga yang berkualitas dan mampu mencetak siswa yang cerdas dan baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan hasil observasi peneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa, pendidik telah menerapkan mata pelajaran matematika dengan sangat efektif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan antusias siswa mengikuti pelajaran matematika dengan sangat efektif .

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika.

Proses pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat lainnya. Adanya faktor penghambat tersebut harus menjadi pertimbangan utama pendidik sebelum memilih dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru kelas harus memiliki kompetensi khusus, keterampilan, dan pemahaman umum tentang sifat minat belajar, baik kelebihan maupun kekurangannya, sehingga siswa mudah memahami mata pelajaran yang diajarkan.

Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika.

Berkaitan dengan faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang faktor pendukung dalam minat belajar matematika. Pendidik menyakini bahwa dukungan dari kepala sekolah, orangtua murid, lingkungan dan sarana prasarana yang memadai itu menjadi faktor utama yang membuat minat belajar siswa meningkat. Pernyataan ini dikuatkan oleh teori dari Mirbalooch Zehi dalam *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences* mengatakan “*the relationship between family and their association with schools could influence the creativity of students in math class*”. Dapat diartikan bahwa hubungan antara keluarga dengan sekolah dapat mempengaruhi kreativitas siswa di kelas matematika. Dilihat observasi peneliti sarana dan prasarana yang ada di SDN Kelapadua I Tangerang sudah sangat memadai dari adanya ruang perpustakaan, ruangan uks, ruangan komputer dan ruang belajar siswa pun sudah cukup bagus.

Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika.

Berkaitan dengan faktor penghambat minat belajar matematika. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti tentang faktor penghambat dalam minat belajar matematika. Pendidik terhambat dalam menghadapi siswa yang berkemampuan rendah, hal ini terlihat pada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar terlihat dalam proses pembelajaran, yaitu pendidik menggunakan berbagai penjelasan materi pembelajaran, tetapi siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, sehingga pendidik harus menyadarkan siswa akan pentingnya belajar. Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidik di SDN Kelapadua I Tangerang dalam menanggapi faktor penghambat minat belajar sudah melakukan pencegahan yang cukup optimal dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yaitu Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika di SDN Kelapadua I Tangerang diantaranya yaitu pertama, Strategi Pendidik dalam meningkatkan minat belajar matematika di SDN Kelapadua I Tangerang dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran yang tepat contohnya dengan menggunakan model kooperatif, penggunaan pendekatan yang tepat seperti pendekatan kontekstual, pemilihan metode yang tepat dan menyesuaikan siswa seperti menggunakan metode ceramah, penggunaan strategi yang mendukung siswa seperti menggunakan strategi kooperatif, sumber pembelajaran yang digunakan bervariasi, penguasaan materi yang maksimal dan pemberian reward kepada siswa. Dimana unsur-unsur tersebut dapat meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran matematika. Kedua, Faktor

pendukung minat belajar siswa dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang mendukung, dukungan kepala sekolah, dukungan orangtua murid dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat minat belajar siswa terdapat di siswa yaitu daya serap siswa yang kurang dalam memahami penjelasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, Imanuel Saito.(2017). *Strategi Pembelajaran,Tinjauan Umum Bagi Pendidik*.Sintang: STKIP Perdai Katulistiwa.
- Dery Ridwansah. (2020). FSGI Sebut Minat Belajar Peserta Didik Turun 20 Persen saat PJJ Fase 2. JawaPos.com. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/11/2020/fsgi-sebut-minat-belajar-peserta-didik-turun-20-persen-saat-pjj-fase-2/> . Diakses pada hari Jumat, 10 Juni 2022, Pukul 20 :40.
- Edy Syahputra. (2020). "*Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*". Haura Publishing.
- Ely Suryani.(2018) "*Peran Wali Kelas Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur*". Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Halid Hanafi.(2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman : Budi Utama.
- Hamruni.(2013).*Strategi Pembelajaran*.Yogyakarta: Ihsan Madani.
- Khayati, Safiyeh, and Ali Payan. (2014). "Effective factors increasing the students' interest in mathematics in the opinion of mathematic teachers of Zahedan", *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences* 8.9.
- Lestari, Sri, Dkk.(2012). *Pembelajaran Atraktif dan Permainan Kreatif Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlu, Özge.(2015). "Investigation of teachers' mathematics teaching self-efficacy." *International Electronic Journal of Elementary Education* 8
- Prihantimi. (2021). *Startegi Pembelajaran SD*. Jakarta : PT.Bumi Angkasa.
- Punanji Setyosari. (2020). *Desain Pembelajaran*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Ramli, Muhamad.(2015). "Hakikat pendidik dan peserta didik." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.1
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung : Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standra Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.